

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bali sering dikenal sebagai tempat perlindungan tropis di Bumi, yang terkenal karena tradisi yang mengakar kuat dan warisan budaya yang kaya. Setiap daerah menampilkan ekspresi budaya dan adat istiadat tradisional yang berbeda, yang berkontribusi pada pesonanya sebagai tujuan wisata yang populer. Meskipun terdapat perbedaan di berbagai daerah, banyak yang tetap mengikuti adat istiadat dan budaya leluhur yang telah diwariskan selama berabad-abad. Dengan diiringi perkembangan teknologi yang semakin mengalami kemajuan, diharapkan semuanya bisa berjalan dengan selaras, perkembangan teknologi menyebabkan banyaknya inovasi aplikasi yang membantu dalam melaksanakan sesuatu. Aplikasi dalam pengelolaan keuangan salah satunya yang akan mendukung efisiensi dalam pencatatan keuangan. Masyarakat pedesaan terkenal dengan dedikasinya yang tinggi terhadap adat istiadat budaya. Desa tradisional, atau desa adat, merupakan beberapa dari sedikit yang mempertahankan tradisi leluhur sambil menerima pembaruan modern. Salah satunya yaitu Desa Kelusa terletak di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Pada Desa Kelusa terdapat Krama Roman bernaung Sekaa Teruna Teruni.

Penggunaan teknologi digital, khususnya microsoft excel, dalam pengelolaan keuangan organisasi nirlaba telah menjadi suatu kebutuhan yang mendasar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan.

excel menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengelola untuk mencatat, mengolah, dan menganalisis data keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Dengan kemampuan untuk menggunakan formula organisasi nirlaba dapat memantau arus kas, mengelola anggaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang secara lebih efektif. Excel juga mendorong kerja sama antar anggota tim dengan mempertimbangkan pembaruan keuangan secara real-time, yang penting untuk menjaga keterbukaan dan tanggung jawab. Integrasi teknologi digital ke dalam administrasi keuangan meningkatkan efisiensi operasi dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik bagi organisasi filantropi yang ingin memenuhi misinya.

Penggunaan microsoft excel sebagai aplikasi untuk pengelolaan keuangan telah menjadi solusi yang efektif dalam era digitalisasi saat ini. Di Masjid Al-Manar di Kabupaten Sidoarjo, adopsi sistem digital untuk mengelola data dan laporan keuangan mendorong akuntabilitas yang lebih besar, meningkatkan transparansi, dan menyederhanakan keseluruhan operasi keuangan (Biduri et al., 2023). Digitalisasi keuangan memungkinkan pengelola untuk melakukan pencatatan secara sistematis dan terstruktur, sehingga meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Ini mengungkapkan penggunaan excel sebagai alat bantu dalam pengolahan data keuangan sangat mendukung efisiensi dan akurasi (Gunawan et al., 2023). Digitalisasi ini menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era modern, di mana informasi harus dapat diakses dengan cepat dan tepat.

Seka Teruna Teruni berasal dari kata sekaa, yang berarti kolektif, aliansi, atau kelompok masyarakat yang terorganisasi. Sementara itu, kata teruna teruni

dalam bahasa Indonesia merujuk kepada pemuda dan pemudi. Oleh karena itu, Sekaa Teruna Teruni dapat dianggap sebagai badan usaha sosial yang memajukan perkembangan remaja desa. Badan usaha ini didirikan atas dasar kepedulian sosial dan tanggung jawab untuk membimbing dan memberdayakan kaum muda. Sekaa Teruna Teruni menjadi wadah bagi mereka untuk berkumpul, beraktivitas, dan mengembangkan diri, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun ekonomi (Ariyoga, 2020). Seka Teruna Teruni Panca Stiti Dharma merupakan salah satu organisasi bagi remaja di Desa Kelusa Krama Roban yang menjadi tempat pelaksanaan dalam penelitian ini. Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma secara aktif mendukung para anggota Krama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti ngayah di Pura dan berbagai kegiatan sosial lainnya di Desa Kelusa, khususnya di lingkungan Krama Roban. Dengan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial, Sekaa Teruna Teruni mengendalikan sumber dayanya sendiri dan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang mandiri.

Dalam pengelolaan keuangan oleh Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma Krama Roban dilakukan pengurus yang sudah terpilih, hal ini untuk mengurangi kemungkinan terjadinya fraud yang sering tidak bisa dihindari pada proses aktivitas oprasional sebuah organaisasi (Atmadja & Saputra, 2023). Namun terdapat kemungkinan terjadinya fraud jika terdapat kesempatan dan tekanan dalam proses pengelolaan keuangan (Suwena, 2021). Dengan itu, pelaporan keuangan selalu dilakukan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Penglolaan keuangan yang dilakukan dengan pemahaman yang baik akan meciptakan pelaporan yang mudah dimengerti (Diatmika & Rahayu, 2020). Sekaa Teruna Teruni memiliki beberapa sumber dana yang dimana akan dialokasikan sesuai kesepakatan yang disetujui oleh

seluruh anggota Sekaa Teruna Teruni. Pemasukan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma ini dari pengumpulan dana melalui iuran, pengalangan dana, dan kupon. Dengan pemasukan yang dimiliki organisasi membuat pelaporan dalam bentuk arus kas, posisi keuangan, dan penggunaan dana. Bendahara memiliki peran penting dalam pencatatan pengelolaan keuangan Sekaa Teruna Teruni, yang menjadi bendahara dalam pencatatannya mengikuti cara sebelumnya.

Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma Krama Roban dalam pencatatan mengenai mengelola keuangannya menggunakan aplikasi excel namun belum Sekaa Teruna Teruni belum mengembangkan pedoman yang terkodifikasi untuk pengendalian keuangan. Di era digital sekarang, laporan keuangan sudah seharusnya memanfaatkan teknologi digital sepenuhnya. Aplikasi dan software seperti excel adalah contoh nyata bagaimana kita bisa mengelola keuangan dengan lebih efisien (Sarwenda, Wiwit, & Fittyana, 2023). Dan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma ini sudah menggunakan excel sebagai aplikasi yang membantu dalam pengelolaan keuangan mereka sejak tahun 2018. Hal tersebut diungkapkan oleh Arinata selaku ketua Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma sebagai berikut.

“...Mengenai penulisan laporan keuangan, STT telah beralih ke penggunaan Excel sejak tahun 2018. Penggunaan Excel sebagai media yang memberikan banyak kemudahan dalam pencatatan dan menghasilkan laporan yang lebih akurat. Yang sebelumnya dengan format yang sederhana dan mudah digunakan. Kami dapat melakukan pembaruan dan perbaikan setiap tahun, sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien. Sebelum ke excel, kami melakukan pencatatan secara manual, yang sering kali menyebabkan kelalaian, seperti lupa mencatat transaksi. Hal ini mengakibatkan laporan yang tidak sesuai dan menimbulkan kendala saat

kami melaporkan kepada krama. Meskipun saat ini kami masih mengacu pada laporan kepengurusan sebelumnya, penggunaan Excel telah sangat membantu kami dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan.”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan perubahan istilah “*Not-for-Profit*” dalam PSAK Nomor 45 menjadi “Nonlaba” melalui ISAK Nomor 35. Alasan perubahan ini adalah karena organisasi yang dimaksud secara fundamental tidak berorientasi pada profit, namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya pendapatan yang dihasilkan. Dengan itu Sekaa Teruna Teruni merupakan organisasi yang termasuk dalam golongan nirlaba atau non laba (Sari, 2021) .

Banyak penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah struktur pengendalian ekonomi dan dapat dijadikan acuan. Yayasan Yusuf Arimatea, yang berlokasi di Palangka Raya, mematuhi praktik akuntansi yang berlaku umum dan secara rutin menyampaikan laporan keuangannya kepada Sinode GKE Palangka Raya Hulu untuk diawasi. Namun, inspirasi tersebut menunjukkan bahwa definisi perawatan duka bagi keluarga yang ditinggalkan mengandung tanggung jawab horizontal, dengan pengelola yayasan bertanggung jawab kepada Gereja dan jemaatnya sebagai pendamping dalam pelayanan. Dalam konteks ini, penting untuk menekankan bahwa akuntabilitas yang baik tidak hanya bergantung pada laporan keuangan yang ada, tetapi juga pada transparansi dan komunikasi yang efektif antara yayasan dan komunitasnya (Yanuarisa, 2020).

Penelitian menelaah mengenai pengelolaan keuangan Sekaa Santi di Banjar Penarungan dengan temuan akuntabilitas yang dilakukan sekaa santhi menggunakan buku khusus sekaa santhi Eka Dharma mencakup pengeluaran dan

pemasukan yang diketahui oleh semua anggota sekaa santhi dan anggota membantu dalam mengelola keuangan disaat kegiatan besar dilaksanakan (Wati & Dewi, 2021).

Penelitian tentang pengelolaan keuangan meneliti sumber daya keuangan dan tanggung jawab tanggung jawab di Sekaa Teruna Mekar Sari Krama Jangkaan. Data tersebut menunjukkan bahwa pendapatan berasal dari sumbangan, pembayaran yang diwajibkan, dan denda keikutsertaan. Pengelolaan keuangan meliputi empat tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban, dengan sistem yang manual dan sederhana (Pradnya, 2022). Penelitian lainnya menguji tanggung jawab dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan ritual “piodalan” di Pura Kahyangan Tiga di Desa Adat Alapsari, Jinengdalem, dengan fokus pada metode pengendalian keuangan dengan tahapan penerimaan, pemakaian dan pelaporan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dilakukannya transplantasi, kewajiban, kontrol, responsibilitas dan responsivitas (Andriani & Atmadja, 2022).

Penelitian lainnya menunjukkan dampak signifikan terhadap Kelompok Air Griya Kayu Mas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep menyama braya tertanam kuat dalam jalinan budaya daerah dan memainkan peran penting dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis. Pengelolaan keuangan kelompok mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban, yang semuanya dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip tersebut. Dampak positif dari penerapan prinsip ini terlihat dalam terbangunnya kebersamaan di antara anggota, peningkatan perekonomian, pengurangan konflik, serta pemeliharaan kerukunan dan kepercayaan di dalam

kelompok. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya nilai-nilai budaya dalam pengelolaan keuangan komunitas dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian terdahulu (Deviana, 2022) . Sementara itu, penelitian telah dilakukan untuk membangun perangkat pelaporan keuangan yang disederhanakan untuk perusahaan amal. Inisiatif ini dirancang untuk mendukung lembaga nirlaba, khususnya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dalam mengembangkan laporan keuangan otomatis dengan memanfaatkan mekanisme pelaporan yang lebih terstruktur. Di LKSA Ananda Seva Dharma, para peneliti menilai kebutuhan akan perangkat lunak keuangan yang sederhana dan menciptakan mesin pelaporan berbasis Excel untuk pembuatan berkas keuangan. Studi tersebut menemukan bahwa teknologi tersebut memfasilitasi dan mempercepat pelaporan keuangan bahkan sambil tetap mematuhi persyaratan akuntansi nirlaba. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya sistem pelaporan yang baik untuk meningkatkan akuntabilitas terhadap sumber daya yang diberikan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang diungkapkan dalam penelitian Deviana. Kedua penelitian ini saling melengkapi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan dalam konteks organisasi nirlaba dan komunitas (Trisnawati, 2022).

Studi telah mengonfirmasi bahwa fakta ekonomi Masjid Jogokariyan jelas dan bertanggung jawab. Akuntabilitas ditunjukkan melalui tinjauan keuangan menyeluruh yang diberikan oleh pengurus masjid, khususnya bendahara, sebagai bagian dari tugas mereka kepada para kontributor. Transparansi ditunjukkan dengan memberikan akses mudah kepada jamaah dan anggota terhadap catatan ekonomi melalui papan data masjid, situs internet, dan buletin Idul Fitri,

memastikan bahwa semua uang yang dikumpulkan dan dibelanjakan didokumentasikan dengan baik (Sabili, Romansyah, & Hidayat, 2023). Survei tersebut juga menunjukkan bahwa pengurus masjid menangani dana secara transparan untuk memastikan tanggung jawab keuangan, melacak arus kas masuk dan keluar dengan tepat, meskipun dengan cara yang sederhana. Namun, karena kurangnya pemahaman tentang PSAK No. 45, para pengurus masjid belum mewujudkan aturan akuntansinya (Pardanawati & Masjid, 2023).

Penelitian mengenai implementasi dan evaluasi sistem penerimaan serta pengelolaan santri baru di Santri Privat Yayasan Santri Cendekia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan dan pengelolaan santri baru dengan memanfaatkan teknologi informasi, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kebutuhan pembaruan teknologi dan pelatihan staf (Halimah, 2024). Penelitian mengenai diidentifikasi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan struktur organisasi di Yayasan Diniyyah Putri, yang berfokus pada pengajaran agama Islam bagi perempuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Cashless Management dan restrukturisasi organisasi berhasil meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan di yayasan tersebut (Idrus & Isyanto, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menilai sejauh mana Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma telah menerapkan prinsip-prinsip digitalisasi dalam pengelolaan keuangannya. Berdasarkan dialog sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma dan telah memilih judul **“Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Sekaa**

Teruna Teruni Panca Stiti Dharma Krama Roban, Desa Kelusa, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Di Era Digital”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, Sekaa Teruna Teruni memiliki pendapatan dan biaya yang besar. Pengelolaan keuangannya bergantung pada Excel untuk mengikuti kemajuan teknologi. Akan tetapi, perusahaan tersebut tidak memiliki “awig-awig” (norma adat) yang diperlukan untuk berhasil mengawasi struktur pengendalian keuangannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, penelitian ini menghususkan diri dalam menyelesaikan tantangan penelitian yang tepat sambil menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada sistem pengelolaan keuangan yang diadopsi oleh Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma.

2. Konteks Digitalisasi

Penelitian akan mengeksplorasi penerapan sistem digitalisasi dalam pengelolaan keuangan, khususnya penggunaan aplikasi Excel.

3. Aspek Akuntabilitas

Penelitian akan menilai implikasi dari sistem digitalisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma.

4. Tanpa Awig-Awig

Penelitian tidak akan membahas pembuatan atau penerapan awig-awig (peraturan) yang mengatur sistem pengelolaan keuangan, meskipun hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam pengelolaan saat ini.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Terkait dengan kerumitan ini, pengamatan ini mencoba untuk menangani pertanyaan-pertanyaan kritis berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi Sekaa Teruna Teruni panca stiti dharma menggunakan sistem digitalisasi?
2. Bagaimana sistem digitalisasi dijalankan di Sekaa Teruna Teruni panca stiti dharma?
3. Apa implikasi sistem digitalisasi bagi akuntabilitas pengelolaan keuangan Sekaa Teruna Teruni panca stiti dharma?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan sistem masalah, tujuan penelitian ini:

1. Untuk memahami alasan mengapa Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma menggunakan sistem digitalisasi dalam pengelolaan keuangan mereka.
2. Untuk menganalisis proses penerapan sistem digitalisasi di Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma.
3. Untuk mengetahui dampak sistem digitalisasi terhadap akuntabilitas

keuangan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini selaras dengan standar akademik dan harapan penelitian yang ditetapkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan kerangka kerja yang berguna untuk menerapkan alat manajemen keuangan yang efektif dalam lembaga nirlaba, yang memungkinkan pembaca memperoleh wawasan tentang struktur pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan Sekaa Teruna Teruni Panca Stiti Dharma dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan mengarahkan karya ilmiah di masa mendatang dalam bidang ini..

- b.** Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi bidang akademik dengan menawarkan pemeriksaan mendalam terhadap praktik manajemen keuangan, yang dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

- c.** Bagi Universitas pendidikan Ganesha

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya akademik bagi pembelajar di masa mendatang, memberikan kontribusi yang berarti bagi bidang ini, dan memberikan bukti empiris mengenai praktik administrasi keuangan.